

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN



2.1. Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Selama PKL di Humas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Cabang Padalarang- Bandung, penulis melakukan kegiatan rutin dan insidentil. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang secara rutin dilakukan oleh penulis selama mengikuti PKL. Seperti, membaca surat kabar pada pagi hari serta membuat kliping. Sedangkan kegiatan insidentil adalah kegiatan tidak rutin yang dilakukan penulis selama mengikuti PKL, seperti menerima kunjungan.

Media yang penulis baca setiap hari untuk membuat kliping adalah Kompas, Pikiran Rakyat, Galamedia, Metro dan Bisnis Indonesia.

2.2.1. Jadwal kegiatan selama PKL


Jadwal penulis selama PKL dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.2
Jadwal kegiatan selama PKL

NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 19 Juli 2004	• Perkenalan dengan staf PR PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Padalarang- Bandung	Insidentil
2	Selasa, 20 Juli 2004	• Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur,	Rutin

		<p>Tbk untuk di buat kliping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kliping 	
3	Rabu, 21 Juli 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu PR mempersiapkan ruangan, Snack, Souvenir untuk menyambut kunjungan dari SMUN 7 Bandung 	Insidentil
4	Kamis, 22 Juli 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu PR mempersiapkan ruangan, Snack, Souvenir untuk menyambut kunjungan dari UNBRAW 	Insidentil
5	Jumat, 23 Juli 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	Rutin
6	Senin, 26 Juli 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	Rutin
7	Selasa, 27 Juli 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu PR mempersiapkan ruangan, Snack, Souvenir untuk 	Insidentil

		menyambut kunjungan dari LPKIA	
8	Rabu, 28 Juli 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	Rutin
9	Kamis, 29 Juli 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu PR mempersiapkan ruangan, Snack, Souvenir untuk menyambut kunjungan dari Ponpes Al Muhajirin 	Insidentil
10	Jumat, 30 Juli 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	Rutin
11	Selasa, 03 Agustus 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	Rutin
12	Rabu, 04	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media 	Rutin

		<p>Tbk untuk di buat kliping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kliping 	
17	Rabu, 11 Agustus 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	<p>Rutin</p> 
18	Kamis, 12 Agustus 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	Rutin
19	Jumat, 13 Agustus 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	Rutin
20	Senin, 16 Agustus 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	Rutin

21	Rabu, 18 agustus 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surat kabar (media cetak) dan mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk di buat kliping • Membuat kliping 	Rutin
22	Kamis, 19 Agustus 2004	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis telah selesai melakukan praktek kerja lapangan • Pamitan dengan PR PT. Indofood Sukses Makmur Tbk cabang Bandung 	Insidentil

Sumber : Pribadi

2.2.2. Deskripsi dan contoh kegiatan rutin selama PKL

Klipping berita (News Clipping) adalah suatu kegiatan memilih, menggunting, menyimpan, dan kemudian memperbanyak mengenai suatu berita (news) atau karangan artikel serta foto berita (photo Press) pada event atau peristiwa tertentu yang telah terjadi dan di berbagai media cetak seperti surat kabar, majalah berita, tabloid, dan sebagainya yang kemudian di kliping (Ruslan, 2003 : 207-208).

Setiap pagi penulis membaca surat kabar yang masuk ke Humas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, untuk mencari berita tentang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Sumber daya manusia dan tenaga kerjaan untuk dijadikan kliping. Contoh kliping yang penulis buat bisa dilihat pada hal 25 s/d 40 .

MONITORING MEDIA

Nama Media : HE. Bisnis Indonesia

Hari/Tgl : Selasa, 20 Juli 2004

Halaman : 4 (bursa empat)

BURSA EFEK JAKARTA 19 JULI 2004

Nama saham	Sol.	Tgt.	Kurs Trd.	Ptp.	Naik/Tm. (poin)	Volume	Transaksi Nilai	PER	Juai	Volume	Minat Beli
INDUSTRI BARANG KONSUMSI											
1. Makanan & Minuman											
ADES Ades Alfindo Tbk	950	1.000	975	975	25	231.500	226.567.500	-8,86	975	1.500	950
AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	200	-	-	200	-	-	-	-217,11	210	50.000	190
AQUA Aqua Golden Mississippi Tbk	38.000	-	-	38.000	-	-	-	5,66	-	-	37.000
CEKA Cahaya Kalbar Tbk	225	215	215	215	-10	25.000	5.375.000	9,6	230	25.000	215
DAVO Davomas Abadi Tbk	800	800	775	800	-	535.000	454.375.000	12	800	580.500	775
DLTA Delta Djakarta Tbk	9.000	-	-	9.000	-	-	-	5,52	9.500	8.500	9.000
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk	725	725	675	700	-25	3.355.500	2.154.637.500	14,55	700	3.433.500	675
IMLB Multi Bintang Indonesia Tbk	38.500	-	-	38.500	-	-	-	10,01	41.000	500	37.500
IMYOR Mayora Indah Tbk	950	925	900	900	-50	1.000	127.000.000	5,74	925	102.500	875
PSDN Prasdha Aneka Niaga Tbk	125	-	-	125	-	-	-	0,06	130	50.000	-
SHDA Sari Husada Tbk	21.000	21.000	21.000	21.000	-	1.500	31.500.000	18,32	22.000	49.000	21.000
SKLT Sekar Laut Tbk	400	-	-	400	-	-	-	-2,08	-	-	-
SMAR SMART Tbk	2.650	-	-	2.650	-	-	-	2,88	2.900	1.500	-
STTP Siantar TOP Tbk	180	-	-	180	-	-	-	9,52	190	140.000	180
SUBA Suba Indah Tbk	125	125	120	120	-5	13.433.000	1.685.725.000	-0,3	125	445.000	120
TBLA Tunas Baru Lampung Tbk	180	185	180	185	-5	1.030.000	188.025.000	3,74	185	665.000	180
ULTJ Ultra Jaya Milk Tbk	375	-	-	375	-	-	-	135,5	420	5.000	360
2. Rokok											
BATI BAT Indonesia Tbk	8.350	-	-	8.350	-	-	-	29,5	9.500	2.500	8.350
GGRM Gudang Garam Tbk	14.400	14.300	14.000	14.150	-250	313.000	4.408.575.000	12,98	14.150	28.500	14.100
HMSP H M Sampoerna Tbk	5.350	5.650	5.350	5.650	300	7.456.500	41.300.275.000	11,18	5.650	168.500	5.600
RMBA Bentoel International Inv. Tbk	120	115	115	115	-5	26.705.000	3.071.675.000	63,73	115	1.938.000	110
3. Farmasi											
DNKS Danks Laboratories Tbk	625	625	600	625	-	88.000	54.937.500	7,84	625	412.000	600
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk	625	625	600	625	-	26.500	15.912.500	7,1	625	99.500	575
NAF Indofarma Tbk	70	70	70	70	-	3.350.000	234.500.000	5,76	75	5.957.500	70
KAEP Kimia Farma Tbk	150	150	145	150	-	785.000	117.735.000	11,36	155	1.133.000	150
KLBF Kalbe Farma Tbk	410	415	405	405	-5	34.648.500	14.239.590.000	6,54	410	5.891.500	405
MERK Merck Tbk	22.000	-	-	22.000	-	-	-	6,44	23.000	1.000	19.600
PYFA Pyridam Farma Tbk	45	50	50	50	5	2.340.500	117.025.000	5,56	55	1.296.000	50
SCPI Schering Plough Indonesia Tbk	10.400	-	-	10.400	-	-	-	4,72	-	-	-
SOBB Bristol-Myers Squibb Ind. Tbk	10.500	-	-	10.500	-	-	-	4,28	-	-	-
SOBI Bristol-Myers Squibb Ind. Tbk	15.600	-	-	15.600	-	-	-	5,67	-	-	-
SPC Tempo Scan Pacific Tbk	6.700	6.750	6.650	6.650	-50	545.500	3.654.050.000	7,24	6.700	108.500	6.650
4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga											
MRAT Mustika Ratu Tbk	400	395	390	395	-5	40.000	15.700.000	8,25	420	210.000	395
TCID Mandom Indonesia Tbk	2.600	2.800	2.775	2.800	-	4.500	12.550.000	2,66	2.850	12.500	2.800
JNVR Unilever Indonesia Tbk	3.850	3.875	3.825	3.850	-	662.500	3.320.412.500	1,74	3.850	29.500	3.825
5. Peralatan Rumah Tangga											
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk	140	-	-	140	-	-	-	16,31	135	150.000	120
KICI Kedawung Indah Can Tbk	195	-	-	195	-	-	-	1,78	235	10.000	180
LMPI Langgeng Makmur Plastic I Tbk	60	-	-	60	-	-	-	-0,69	70	5.000	-

MONITORING MEDIA

Nama Media : Republika

Hari/Tgl : Jum'at, 23 Juli 2004

Halaman : 1 (kalam



MONITORING MEDIA

Nama Media : Kompas

Hari/Tgl : Sabtu, 24 Juli 2004

Halaman : 18



LUCKY PRANS

Ratusan Pencari Kerja — Ratusan pencari kerja dari berbagai tempat di Kota Bandung mendatangi Bandung Annual Job Fair 2004 di Gedung Graha Karya Wanita, Jalan Martadinata, Bandung, Jumat (23/7). Mereka sedang antre di loket penjualan tiket. Saat ini jumlah pengangguran di seluruh Indonesia sekitar 40 juta orang.

MONITORING MEDIA

Nama Media : Metro

Hari/Tgl : Minggu, 25 Juli 2004

Halaman : 12



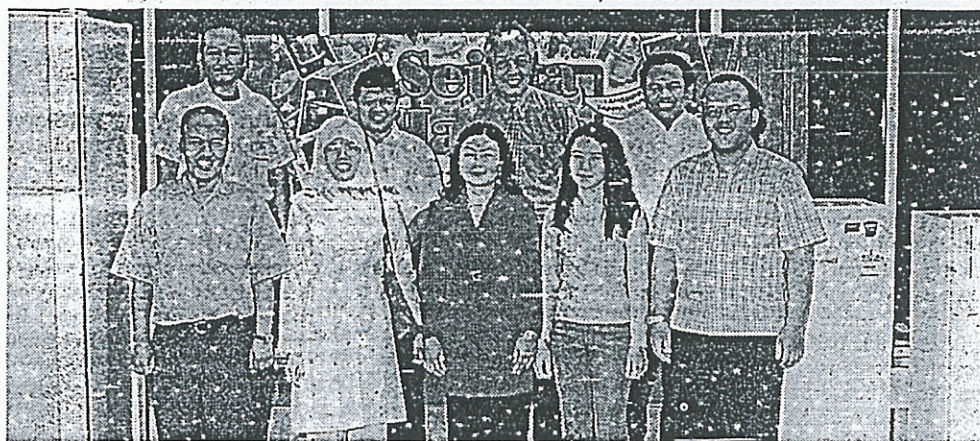
HADIAH INDOMIE: Area Sales Promotion
Representatif dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
menyerahkan sebuah Blender Sharp dari program
"Sejuta Hadiah Langsung Indomie" kepada Ny Yuyun,
warga Jl. Jenderal Sudirman Purwakarta, di Supermarket
Yogya belum lama ini.

MONITORING MEDIA

Nama Media : Pikiran Rakyat

Hari/Tgl : Selasa, 27 Juli 2004

Halaman : 15

**PT. Indofood Serahkan Program Sejuta Hadiah Langsung Indomie**

PEMENANG Program Sejuta Hadiah Langsung Indomie berfoto bersama dengan General Manager PT. Indofood Sukses Makmur (ISM) Tbk. H. Zahmar Effendi sesuai penyerahan hadiah di Pabrik Padalarang. Fauzi Fahri penduduk Margacinta - Buah Batu dan Ine penduduk Simpang - Padalarang mendapat hadiah lemari es 1 pintu, sedangkan Siti Rukoyah penduduk Buah Batu memperoleh 1 buah lemari es 2 pintu. ***

MONITORING MEDIA

Nama Media : Pikiran Rakyat

Hari/Tgl : Jumat, 30 Juli 2004

Halaman : 22

Buruh Tewas Tergiling Mesin Mi

SIDOARJO, (PR).-

Supriyadi (24), seorang buruh pabrik makanan PT Siantar Top (STT) di Jalan Raya Tambak Sawah, Waru, Sidoarjo, Jatim, tewas mengenaskan setelah digiling mixer (mesin penggiling) adonan mie saat membersihkan mesin itu.

Informasi yang dihimpun Antara, kemarin, menyebutkan, peristiwa itu bermula ketika korban sibuk membersihkan mixer mie pada tungku satu. Selanjutnya, setelah pekerjaannya selesai, korban memanggil teman kerjanya yang bernama Priyo Kuswanto.

Dari dalam mixer, korban memberikan kode kepada teman Priyo. Diduga karena tak mendengar perintah atau salah mengartikan kode yang diberikan korban, Priyo segera menekan tombol pengoperasian mixer.

Akibatnya, seketika itu juga, mixer langsung beroperasi dan menggilas korban yang masih berada di dalam. Korban langsung tewas berlumuran darah, tergilas jeruji-jeruji mixer.

Saat itu, sempat terdengar teriakan dan menyadari apa yang dilakukannya membahayakan nyawa korban, Priyo langsung mematikan

mixer. Namun, upayanya itu terlambat dan sia-sia, lantaran korban sudah telanjur tewas.

Pihak keamanan pabrik segera menghubungi pihak berwajib dan beberapa saat kemudian, petugas mendatangi lokasi kejadian untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Ketika petugas datang, jenazah korban masih berada dalam mixer, dan sulit dikeluarkan, sehingga petugas mendatangkan mesin bongsu dari tiga bersaudara itu, untuk dipakai membuka plat besi mixer. Setelah berupaya sekitar 2,5 jam, jenazah korban akhirnya berhasil dievakuasi dari dalam mixer.

Jenazah warga RT-5/RW-3 Desa Lemujud Krembung itu, segera dilarikan ke kamar mayat RSUD setempat, untuk divisum. Kasus kecelakaan kerja ini, langsung ditangani Polsek Waru dan Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polres Sidoarjo.

Kapolres Sidoarjo AKBP, Drs Ronny F Somfie, S.H., M.H., saat dikonfirmasi lewat Kapolsek AKP Ony Radjaloa, yang didampingi Kanit Reskrim Iptu Imam Tauchid, membenarkan kejadian itu. "Untuk sementara, Priyo akan kami mintai keterangan," katanya.

Gantikan teman

tewasnya. Supriyadi, secara mengenaskan itu, mengagetkan pasangan suamistri (Pasutri) Samiwi dan Ny. Supripty, orang tua korban. Bahkan Samiwi yang merupakan pensiunan Pabrik Gula (PG) Krembung, sempat pingsan di kamar mayat, setelah melihat kondisi jenazah anaknya.

Menurut Supripty, sebenarnya korban yang merupakan anak dah pulang kerja sejak Selasa (27/7) pukul 24.00 WIB. Jam 12 malam, seharusnya dia sudah pulang. Karena ia masuk shift (giliran) tiga (malam), katanya.

Namun, karena seorang teman korbar yang bernama Nanang tak bisa masuk pada shift pagi, akhirnya korban menggantikannya, hingga oplosan siang harinya. Sayang, sebelum oplosan, tak dir berkehendak lain.

Sesuai data di kepolisian, kasus kecelakaan kerja di STT yang menimbulkan korban jiwa selama 2004 ini, sudah terjadi dua kali. Sebelumnya, petugas bagian maintenance, yang tinggal di Sawotratap, Sidoarjo, tewas tersengat aliran listrik beberapa bulan lalu. (Ant)***

RHT/MAH/MLW
 - Harap si ingatkan
 kpd seluruh teman produksi
 agar bel ini tak terjadi
 di Fabrik kita!
 CAT

MONITORING MEDIA

Nama Media : HE. Bisnis Indonesia

Hari/Tgl : Sabtu, 31 Juli 2004

Halaman : 2 (bursa dua

BURSA EFEK JAKARTA 30 JULI 2004

Nama saham	Sbl.	Ttg.	Kurs Trd.	Ptp.	Naik/Tm. (poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER	Jual	Minat Volume
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
1. Makanan & Minuman										
ADES Aedes Ailindo Tbk	1.800			1.800				16,37		
AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	180	180	180	180		25.000	4.500.000	195,4	190	5.000
AQUA Aqua Golden Mississippi Tbk	43.000			43.000				6,41	43.000	2.500
CEKA Cahaya Kalbar Tbk	230	220	220	220	10	100.000	22.000.000	9,82	230	70.000
DAVO Davomas Abadi Tbk	750	750	750	750		327.500	245.625.000	11,25	775	853.500
DLTA Delta Djakarta Tbk	9.500			9.500				5,82	9.700	5.000
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk	700	700	700	700		4.037.500	2.826.250.000	14,55	700	2.672.000
MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk	38.500			38.500				10,01	41.000	500
MYOR Mayora Indah Tbk	900			900				5,74	900	212.500
PSDN Prasdha Anaka Niaga Tbk	125			125				0,06	130	50.000
SHDA Sari Husada Tbk	21.000	21.500	21.000	21.000		2.500	52.750.000	18,32	21.000	6.500
SKLT Sekar Laut Tbk	400			400				2,08		
SMAR SMART Tbk	2.650	2.700	2.700	2.700	50	4.000	10.800.000	2,93	2.700	2.500
STTP Siantar TOP Tbk	175			175				9,25	185	120.000
SUBA Suba Indah Tbk	125	130	120	130	5	27.356.500	3.456.557.500	0,32	130	1.467.000
TBLA Tunas Baru Lampung Tbk	195	200	195	200	5	1.625.500	322.472.500	4,05	200	1.825.000
ULTJ Ultra Jaya Milk Tbk	380	380	375	380		37.500	14.125.000	137,3	415	25.000
2. Rokok										
BATI BAT Indonesia Tbk	8.350			8.350				29,5	9.200	12.500
GGRM Gudang Garam Tbk	14.250	14.250	14.200	14.250		28.500	405.375.000	13,07	14.250	41.500
HMSP H M Sampoerna Tbk	5.500	5.500	5.400	5.450	50	1.757.500	9.586.000.000	10,79	5.450	312.500
IMBA Bentoel International Inv. Tbk	115	120	115	120	5	6.521.500	752.855.000	66,5	120	127.575.500
3. Farmasi										
DNKS Dankos Laboratories Tbk	625	625	625	625		52.500	32.812.500	7,84	625	334.000
JVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk	650	675	650	650		599.500	400.550.000	7,38	675	199.500
INAF Indofarma Tbk	70	75	75	75	5	5.000	375.000	6,17	75	5.512.500
KAFF Kimia Farma Tbk	150	150	150	150		918.000	137.700.000	11,35	150	7.000
KLBF Kalbe Farma Tbk	390	395	390	395	5	5.761.000	2.248.650.000	6,38	395	3.069.000
MERK Merck Tbk	21.000	21.000	21.000	21.000		500	10.500.000	6,15	22.000	9.500
PYFA Pyridam Farma Tbk	55			55				6,12	55	60.000
SCPI Schering Plough Indonesia Tbk	10.400			10.400				4,72		
SQBB Bristol-Myers Squibb Ind. Tbk	10.500			10.500				4,28		
SQBI Bristol-Myers Squibb Ind. Tbk	15.600	16.500	16.500	16.500	900	500	8.250.000	6		
SPC Tempo Scan Pacific Tbk	6.500			6.500				7,07	6.600	16.000
4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga										
IRAT Mustika Ratu Tbk	405	400	400	400	5	10.000	4.000.000	8,35	410	39.500
ICID Mandom Indonesia Tbk	3.075	3.100	3.025	3.025	50	18.500	56.962.500	3,75	3.075	27.500
UNVR Unilever Indonesia Tbk	3.875	3.875	3.750	3.775	100	1.518.000	5.740.850.000	1,71	3.800	125.000
5. Peralatan Rumah Tangga										
DSI Kedawung Setia Industrial Tbk	140	135	135	135	5	5.000	675.000	15,73	135	5.000
KICI Kedaung Indah Can Tbk	195			195				1,78	235	10.000
MPI Langgeng Makmur Plastic I Tbk	70			70				0,81	70	5.000

MONITORING MEDIA

Nama Media : Galamedia

Hari/Tgl : Sabtu, 24 Juli 2004

Halaman : 4

TKI Asal Subang Disiksa Majikan

SUBANG, (GM).

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang menjadi korban penyalahgunaan selama bekerja di Arab Saudi, Nurhayati binti Tanuri (28), warga RT 30/RW 05 Desa/Kec. Pusanagara, Kab. Subang hingga kini masih berobat jalan. Bahkan, akibat penderitaannya muka dan tangan korban diperkirakan akan mengalami cacat tetap.

Selain Nurhayati, Wiwin binti Kasja (25), warga Kec. Pagaden Subang yang bekerja di Malaysia pun pulang ke Indonesia dengan kaki patah.

Menurut keterangan, yang bersangkutan mengalami kecelakaan lalu lintas. Sedangkan Dede Suryani Amar (30), warga Rawabadak, Karanganyar, Kec. Subang yang bekerja di Yordania ditipu oleh majikannya karena gaji yang diterimanya ternyata uang dolar palsu. Bahkan, ia sempat ditahan di sana karena hendak membeli oleh-oleh, ternyata uangnya palsu.

Selanjutnya, Dartiah binti Tahir (27), warga Kec. Legon Kulon, Subang dipulangkan dari Kuwait dalam keadaan sudah tak bernyawa. Menurut informasi, yang

bersangkutan jatuh dari lantai IV sebuah bangunan. Demikian juga yang dialami oleh Kanih binti Ara (29) asal Kalijati, Subang yang pulang sudah menjadi mayat dengan keterangan akibat sakit paru-paru. Sedangkan Ela Nurlaela (24) yang bekerja selama 6 tahun di sebuah restoran di Malaysia tidak diberi gaji dan Yeni Komara asal Kec. Subang yang sama bekerja di Malaysia sempat putus komunikasi dengan keluarga selama 3 tahun dan tidak memperoleh hak-haknya.

Keterangan yang diperoleh "GM" Jumat (23/7) menyebutkan, Nurhayati yang berangkat ke Saudi Arabia melalui sponsor PT AM (Amri Margatama), Jakarta lima bulan yang lalu, ternyata setelah bekerja beberapa minggu di keluarga laskar Kerajaan Arab Saudi yang diperoleh Nurhayati bukan ketenangan, tetapi lebih banyak penyalahgunaan, terutama yang dilakukan oleh istri tuannya.

Tanpa alasan yang jelas, penyalahgunaan demi penyalahgunaan sering dilakukan oleh majikannya ketika suaminya pergi bekerja. Malahan begitu perbuatannya diketahui oleh suaminya yang menjadi polisi, sang suami tidak bisa melarang. Hanya

secara diam-diam ia memberikan pengobatan, termasuk memulangkan Nurhayati ke Indonesia, walaupun belum lama bekerja di sana. Korban saat pulang dalam keadaan sakit dan luka-luka sehingga sempat dirawat di Rumah Sakit Kramat Jati, Jakarta.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kab. Subang, Drs. H. Oo Irtotolisi, M.Si yang didampingi pelaksana Balai Antar Kerja Antar Negara (AK-AN), T. Silaban yang dikonfirmasi Jumat (23/7) membenarkan peristiwa yang dialami oleh Nurhayati yang kini masih berobat akibat siksaan ketika menjadi TKI. "Saya sendiri baru mengetahuinya seminggu yang lalu dari pemberitaan sebuah televisi swasta dan begitu dicek ke Jakarta, benar saja ada TKI asal Subang yang sedang dirawat karena korban penyalahgunaan. Hanya saja, begitu kembali lagi yang bersangkutan sudah pulang," ujar H. Oo.

Ia akhirnya mendapatkan data-data, termasuk sponsor yang mengirimkannya dari Indonesia. Kepulangan korban atas desakan keluarganya setelah sponsornya memberikan sejumlah uang. "Se-

cara kedinasan kami telah berusaha maksimal, namun dari pihak TKI di Subang perlu ada kepedulian hadap permasalahan yang dialami oleh TKI.

Bahkan, kami secara resmi telah mengumpulkan seluruh ke desa/kelurahan untuk segera melaporkan bila ada warganya yang menjadi korban ketidakadilan lama menjadi TKI," jelasnya.

Kadisnakertrans Subang menyebutkan, selama tahun 2004 s.d. kini ada 7 warga Subang yang menjadi TKI di luar negeri menjadi korban penyalahgunaan dan tidak diberikan hak-haknya selama bekerja di sana. Bahkan, di antara mereka ada yang kembali tinggal di rumah dan mengalami cacat tubuh hingga sekarang, seperti yang dialami Nurhayati.

"Termasuk tadi ada salah seorang kepala desa yang datang mengadukan nasib saudaranya tetapi saya minta laporannya tulis," kata H. Oo sambil menambahkan kesadaran masyarakat untuk melaporkan sanak saudara yang mendapat siksaan di negeri orang, sudah cukup tinggi dan perlu diimbangi dengan kepedulian semua pihak. (B.76)**

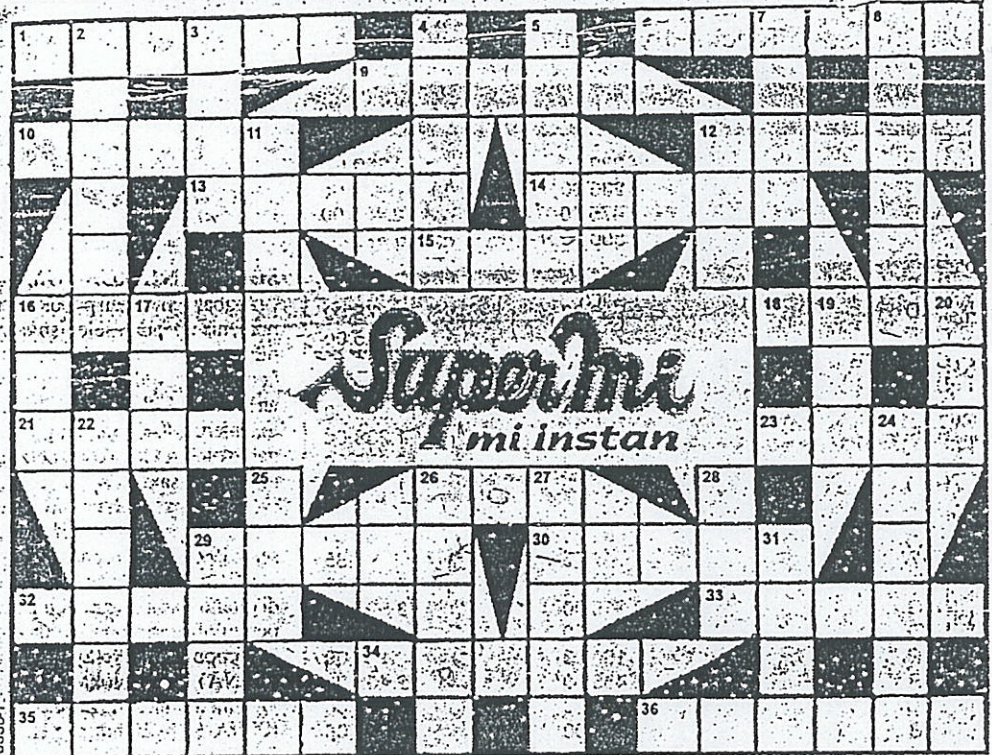
MONITORING MEDIA

Nama Media : Galamedia

Hari/Tgl : Sabtu, 14 Agustus 2004 ✓

Halaman : 10

Saling-Silang Berhadiah



"Saling Silang Berhadiah" menyediakan hadiah tiga bingkisan produk Indofood untuk tiga pemenang. Tulis jawaban anda pada sehelai kartu pos dengan menempelkan kupon "SSB" No. 04. Kirimkan ke Redaksi HU Galamedia Jln. Sekelimus Barat No. 6 Bandung 40266. Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi Sabtu (28/8).

Mendatar:

1. Siasat, 6. Buah nyiur, 9. Kemudian hari, 10. Musik khas Brasil, 12. Takut, 13. Mahir, jago, 14. Muda, 15. Nama nabi, 16. Surat tanda tamat belajar, 18. Alat musik (Inggris), 21. Kemenyan, 23. Pengajar, 26. Kakak laki-laki (Minang), 29. Lebah, 30. Cerita roman, 32. Badai (Inggris), 33. Loyal, 34. Kubis, 35. Menyeramkan, 36. Tidak dipungut bayaran.

Menurun:

2. Pesan, 3. Bahan gula pasir, 4. Malam (Sunda), 5. Idam, 7. Badan, lembaga, 8. Nyaris sama, 11. Meniru cara, 12. Tidak, 16. Sedih (Inggris), 17. Uang persenan, 19. Sisa bakaran, 20. Sisa hasil usaha,

22. Ranking, 24. Pengurangan hukuman, 25. Tanggul, 26. Menunjukkan, 27. Kuno, 28. Pelajaran tambahan, 29. Tipuan, 31. Lapang, luas.

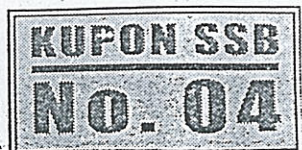
Jawaban "SSS" No. 02

Mendatar: 1. Kontes, 6. Zodiac, 9. One, 10. Alias, 11. Gumam, 12. Ufuk, 14. Uber, 16. Tempurung, 17. Imun, 18. Ples, 19. Lauk, 20. Beda, 22. Spesialis, 27. Kaya, 29. Suar, 30. Lotus, 31. Input, 32. Uda, 33. Gentar, 34. Serayu.

Menurun: 1. Kolusi, 2. Tuak, 3. Shine, 4. Gosip, 5. Segar, 6. Zaman, 7. Damu, 8. Capres, 13. Uruguay, 15. Beludru, 19. Lekang, 21. Berudu, 23. Petir, 24. Susut, 25.

Asian, 26. Impas, 28. Alot, 29. Stir

Pemenang "SSS" No. 02
1. NOVI H.
SMU Pasundan 8 Jln. Cihampela Bandung
2. ENIMULYANI
Kp. Ciganitri RT 01/03
Cipagalo Kec. Bojongsoang
Kab. Bandung 40287
3. YUNI
Jln. PSM 8 Kiaradondong Bandung



MONITORING MEDIA

Nama Media : Galamedia

Hari/Tgl : Selasa, 10 Agustus 2004 ✓

Halaman : 3



IST
IBU Aisah, warga Jln. Oto Iskandardinata, Subang menerima kompor gas dari program "Sejuta Hadiah Langsung Indomie" yang digelar PT Indofood Sukses Makmur Tbk. di Yogya SM Subang, baru-baru ini.

MONITORING MEDIA

Nama Media : HE. Bisnis Indonesia

Hari/Tgl : Selasa, 10 agustus 2004 ✓

Halaman : 5

Iklan utama Indofood digarap Matari

JAKARTA (Bisnis): PT Indofood Sukses Makmur Tbk mempercayakan kampanye iklan untuk merek utama produk mereka *Indomie* kepada Matari Advertising.

Pemilihan perusahaan periklanan skala besar di Indonesia itu menyisihkan sedikitnya enam biro iklan besar lainnya yang juga memaparkan proposalnya dalam kesempatan *pitching* beberapa waktu lalu.

Sedangkan dari tingkat perolehan billing iklannya, Matari Advertising menduduki peringkat ke tiga besar untuk periode tahun lalu.

Saat ini, perusahaan iklan Matari Advertising tengah menangani produk iklan sejumlah produk terkemuka, diantaranya merek *the botoi Sosro*, *Konimex*, serta sepeda motor *Honda*. (tri)

MONITORING MEDIA

Nama Media : Kompas

Hari/Tgl : Sabtu, 14 Agustus 2004

Halaman : 25

Rugi Kurs Tekan Laba Bersih Indofood Turun 62 Persen

JAKARTA, KOMPAS — Rugi kurs menjadi faktor utama yang menekan laba bersih Indofood pada semester pertama 2004 turun sampai 62 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Indofood membukukan laba bersih senilai Rp 116,8 miliar, sementara semester pertama 2003 senilai Rp 308,9 miliar. Padahal, laba kotor perusahaan naik 12 persen, laba usaha naik 16 persen, serta margin laba kotor dan laba usaha naik 26,1 persen dan 11,8 persen.

Direktur Utama & CEO Indofood Anthoni Salim menjelaskan, kerugian bersih nilai tukar rupiah terhadap dolar AS selama semester pertama tahun ini mencapai Rp 277 miliar. Berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya dengan keuntungan bersih nilai tukar rupiah sebesar Rp 73 miliar. Melemahnya nilai rupiah sekitar 10 persen dan kerugian atas *unwinding* (pembatalan) kontrak lindung nilai pada kuartal pertama 2004 sebesar 60 juta dolar AS merupakan penyebab utama atas terjadinya kerugian nilai tukar valuta asing.

Nilai tukar rupiah rata-rata pada semester pertama tahun 2004 dan 2003 masing-masingnya Rp 8.794 dan Rp 8.678. Pada akhir Juni 2004, aset Indofood berjumlah Rp 15,8 triliun daripada posisi per 31 Desember

2003 yang Rp 15,3 triliun. Adapun saldo kas & setara kas per akhir Juni 2004 berjumlah Rp 1,8 triliun. Saldo pinjaman dalam denominasi dolar AS per 30 Juni 2004 berkurang menjadi 383 juta dolar AS dari posisi akhir tahun lalu yang 400 juta dolar AS. Adapun saldo pinjaman rupiah berjumlah Rp 3,7 triliun, turun dari posisi akhir tahun lalu yang Rp 4,1 triliun. Jika utang dolar AS dikonversikan dalam rupiah, total utang berjumlah Rp 7,3 triliun.

Pada Juli 2004, Indofood menerbitkan obligasi rupiah ketiga senilai Rp 1 triliun dengan kupon bunga 12,5 persen. Sebagian besar hasil bersih emisi obligasi ini dipergunakan untuk membayar kembali pinjaman bank dalam mata uang dolar AS guna mengurangi risiko nilai tukar valuta asing.



Anthoni Salim

Rasio antara utang dan ekuitas melemah menjadi 1,9 kali dari posisi akhir tahun lalu yang 1,8 kali. Ini terjadi karena berkurangnya jumlah ekuitas karena pembayaran dividen.

Pembiayaan murah

Anthoni mengatakan, sebagai bagian dari program pengelolaan utang yang berkelanjutan, Indofood secara terus-menerus mencari peluang untuk memperoleh alternatif sumber pembiayaan yang lebih murah dan untuk memperkecil risiko kerugian nilai tukar valuta asing. Di samping itu, Indofood juga tetap mempertahankan kebijakan lindung nilai dan per 30

Juni 2004 memiliki kedudukan nilai untuk prinsip (*principal only swap*) sebesar 250 juta dolar AS. Anthoni Salim meyakini, Indofood akan terus berupaya mengambil manfaat lebih besar atas skala minya dan memanfaatkan peluang yang ada untuk menekan biaya dan meningkatkan efisiensi dalam operasionalnya. Selain itu, Indofood akan lebih merajut rantai suplai ke pelanggan.

Semester pertama ini Indofood meraih penjualan konsolidasi Rp 8,6 triliun dari semester pertama yang Rp 8,4 triliun. Penjualan ekspor mencapai 146 juta AS atau 15 persen dari penjualan perseroan.

Laba kotor perusahaan 12 persen menjadi Rp 2,2 triliun. Adapun laba bersih naik 16 persen menjadi Rp 1,1 triliun dari tahun 2003: 867,2 miliar. Sementara itu, margin laba kotor jadi 26,1 persen, antara lain karena naiknya harga jual terigu dan meningkatnya harga minyak goreng, mamin, dan CPO. Margin laba bersih juga mengalami kenaikan jadi 11,8 persen. (ANV)

MONITORING MEDIA

Nama Media : Metro

Hari/Tgl : Minggu, 15 Agustus 2004 ✓

Halaman : 13

Indofood Berikan Ratusan Beasiswa



SEJUMLAH 134 anak pedagang rebus dari berbagai daerah di Jawa Barat mendapat beasiswa dari PT Indofood Sukses Makmur (PT ISM) Cabang Bandung. Beasiswa diserahkan secara resmi oleh General Manager PT ISM Cabang Bandung, Zahmar Effendi di kantor PT ISM Caringin No 353 Padalarang, Sabtu (14/8/04).

"Sejak 10 tahun lalu pedagang Indofood menjadi mitra kerja PT Indofood. Para pedagang tetap bersemangat melahirkan putra-putrinya ke jenjang yang tinggi, PT ISM memberikan beasiswa yang diberikan dua termin," ujar Zahmar.

Tahun ini, lanjut Zahmar, penerima beasiswa secara nasional sebanyak 1.055 siswa dari tingkat SD, SMP, SMA, dan kejuruan. Dari 100 pedagang Indofood di Jabar, 134 siswa yang dinilai berprestasi lolos seleksi yang tersebar di wilayah Jawa Barat. Jumlahnya 72 siswa, Sukabumi 22 siswa, serta Cirebon dan Jatibarang 16 siswa.

Dijelaskan Zahmar, untuk siswa mendapat beasiswa Rp 250 ribu per siswa SMP Rp 325 ribu, siswa SMA 1 juta, dan siswa kejuruan Rp 475 ribu per siswa.

Selain itu, pihaknya akan membekali beasiswa bagi mahasiswa berprestasi di strata-1 dan strata-2 dari Unpa ITB bulan depan. Menu rutanya, beasiswa diberikan untuk mahasiswa dari jurusan ada kaitannya dengan produk PT Indofood seperti jurusan teknik atau pangan. (nir)

MONITORING MEDIA

Nama Media : Republika

Hari/Tgl : Senin, 16 Agustus 2004 ✓

Halaman : 1 (1)



Indofood Sediakan Basiswa Anak Pedagang

BANDUNG — Sebanyak 134 anak pedagang Indomie rebus di wilayah Jawa Barat mendapatkan bantuan beasiswa pendidikan selama satu tahun dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Untuk mendapatkan beasiswa itu, Indofood menerapkan persyaratan, siswa harus meraih ranking sepuluh besar dan merupakan anak dan pedagang Indomie rebus.

Nilai beasiswa yang diberikan itu disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing siswa. Siswa Sekolah Dasar (SD) mendapat beasiswa sebesar Rp 250 ribu per tahun, siswa

Sekolah Menengah Pertama (SMP) mendapat beasiswa sebesar Rp 325 ribu per tahun.

Sedangkan untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) mendapat bantuan beasiswa pendidikan sebesar Rp 400 ribu per tahun, dan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendapat bantuan sebesar Rp 475 ribu per tahun.

General Manager PT Indofood Sukses Makmur Cabang Jawa Barat, Zahmar Effendi, kepada *Republika* mengatakan pemberian beasiswa pendidikan ini merupakan terobosan baru yang dilakukan Indofood dalam membantu mengatasi persoalan pendidikan, terutama bagi mitra kerja yakni pedagang Indomie rebus.

Zahmar menjelaskan, beasiswa itu merupakan bagian dari program pemberian bantuan pendidikan secara nasional sebanyak 1.055 siswa dari berbagai jenjang pendidikan. ■ ded

MONITORING MEDIA

Nama Media : Kompas

Hari/Tgl : Senin, 16 Agustus 2004

Halaman :

Harga Plastik Belum Tentu Pengaruhi Produk Makanan

JAKARTA, KOMPAS — Kenaikan harga bahan baku dan produk plastik akan berdampak pada kenaikan harga kemasan plastik produk makanan dan minuman. Namun, kenaikan harga kemasan plastik produk makanan dan minuman itu belum tentu secara langsung berdampak pada kenaikan harga masing-masing jenis produk makanan dan minuman.

"Namun, saya perkirakan kenaikan harga kemasan bisa berdampak pada kenaikan harga makanan dan minuman sebesar 5-12 persen," kata Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) Thomas Darmawan, Sabtu (14/8).

Thomas menambahkan, kenaikan harga makanan dan minuman akibat kenaikan harga bahan baku dan produk plastik itu sangat tergantung juga pada jenis produk makanannya. Ia mencontohkan produk air mineral dalam kemasan.

Komponen harga kemasan plastik terhadap total biaya produksi produk air mineral, menurut Thomas, cukup besar, yaitu 80 persen. Jika kenaikan harga bahan plastik sebesar 10 sampai 15 persen, kenaikan harga kemasan pada produk air mineral bisa mencapai 8-12 persen. "Itu kemungkinan besar sangat memengaruhi harga produk air mineral," katanya.

Akan tetapi, komponen harga kemasan plastik pada produk makanan ringan (*snack*) terhadap total biaya produksi kurang lebih 25-30 persen. "Jika kenaikan harga bahan plastik 10-15 persen, kenaikan harga kemasan pada produk *snack* sekitar 3-4 persen.

Menurut Thomas, kenaikan harga kemasan pada produk makanan itu belum tentu memengaruhi harga produk makanan karena sangat tergantung pada masing-masing perusahaan. "Kalau masih bisa bertahan, mungkin perusahaan mengurangi margin keuntungannya," katanya.

Daya beli masyarakat juga masih relatif rendah sehingga tidak mudah bagi perusahaan untuk menaikkan harga terlalu tinggi. "Kalau dinaikkan, kemungkinan volume atau omzet berkurang. Jika akan dinaikkan, itu pun tentu bertahap," katanya.

Vice Presiden PT Indofood Sukses Makmur Bogasari Flour Mills Philip S Purnama mengungkapkan, komponen biaya kemasan, seperti kemasan plastik, pada produk terigu kemasan 2 persen dari total biaya produksi. Kenaikan harga kemasan tersebut cukup memengaruhi harga produk terigu kemasan ukuran satu kilogram yang dikonsumsi masyarakat kecil. (FER)

MONITORING MEDIA

Nama Media : HE. Bisnis Indonesia

Hari/Tgl : Senin, 16 Agustus 2004

Halaman : 1 (Bursa se

Laba bersih Indofood anjlok 62%

JAKARTA (Bisnis): Laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk merosot 62% pada semester I/2004 menjadi Rp116,8 miliar dari periode yang sama 2003 Rp308,9 miliar karena rugi kurs.

Dalam siaran pers dari Indofood disebutkan persoalan membukukan rugi kurs Rp277 miliar pada semester I/2004 dari periode yang sama sebelumnya yang masih memperoleh keuntungan kurs Rp73 miliar.

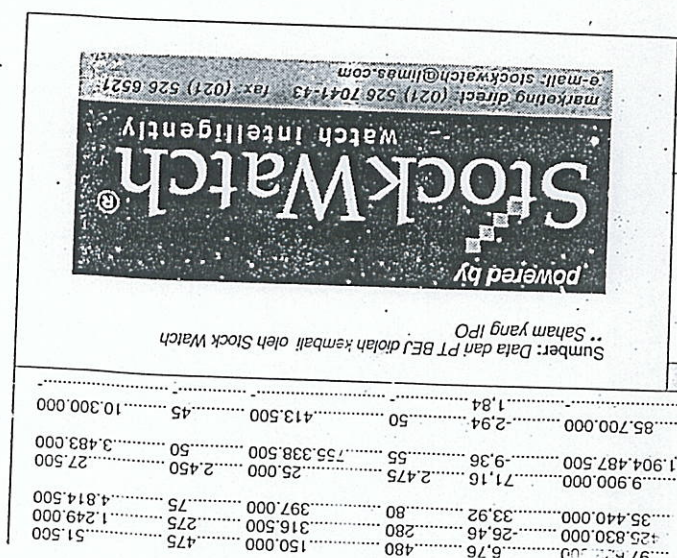
Anthony Salim, Dirut dan CEO Indofood, mengatakan depresiasi rupiah sekitar 10% dan kerugian atas *unwinding* kontrak *hedging* pada triwulan I/2004 menca-

eksport pada semester I/2004 mencapai US\$146 juta yang merupakan 15% dari nilai penjualan.

Laba kotor Indofood naik 12% menjadi Rp2,2 triliun dari semester I tahun lalu Rp2 triliun.

Indofood membukukan kenaikan laba usaha 16% menjadi Rp1 triliun dari semester I 2003 Rp867,2 miliar.

Margin laba kotor meningkat menjadi 26,1% pada semester I/2004 dari semester I tahun lalu sebesar 23,7% karena beberapa faktor seperti naiknya harga jual tepung terigu, meningkatnya margin minyak goreng, margarin, CPO, serta berkurangnya kegiatan perdagangan



Public Relation PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung

2.2.3. Deskripsi dan contoh kegiatan insidentil selama PKL

Kegiatan insidentil yang dilakukan penulis selama PKL di bagian Humas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, adalah membantu Humas dalam mempersiapkan segala sesuatunya untuk menyambut kunjungan dari publik eksternal seperti dari universitas-universitas, dan pondok pesantren. Tamu yang datang adalah dari SMUN 7 Bandung, Universitas Brawijaya, LPKIA, Pondok pesantren Al Muhajirin.

2.2. Analisa Kegiatan selama PKL

2.2.1. Analisa tentang Humas

A. Definisi PR

Menurut W Emerson Reck Publik Relations adalah “ kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penentu pelayanan-pelayanan dan sikap yang sesuai dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan goodwill dari mereka”.(W. Emerson Reck).

Menurut Seitel Publik Relations adalah merupakan fungsi manajemen yang membantu menciptakan dan saling memelihara alur komunikasi, pengertian, dukungan, serta kerja sama suatu organisasi/ perusahaan dengan publiknya dan ikut terlibat dalam menangani masalah-masalah atau isu-isu manajemen. PR membantu manajemen dalam menyampaikan informasi dan tanggap terhadap opini public. PR secara efektif membantu manajemen memantau berbagai perubahan,(Seitel,1992:8).

B. Fungsi PR

Beberapa fungsi Public Relations menurut Cutlip, Center, Brown :

1. PR adalah fungsi manajemen secara khusus yang mendukung terbentuknya saling pengertian dalam komunikasi, pemahaman, penerimaan, dan kerjasama antara organisasi dengan berbagai publiknya
2. Mengidentifikasi yang menyangkut opini, persepsi, dan tanggapan masyarakat terhadap badan / organisasi yang diwakilinya, atau sebaliknya.
3. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbangan saran kepada pimpinan manajemen demi untuk kemajuan dan mafaat bersama.
4. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
5. Membina hubungan yang harmonis antara badan / organisasi dengan pihak publiknya, sebagai khalayak sasarnya (Cutlip, Center & Brown, 2000:4).

Public Relations harus peka terhadap pendapat umum. Jika ternyata negative harus segera diusahakan secara tuntas pendapat umum menjadi favourable bagi organisasi. Jika tidak cepat ditangani, pendapat umum tersebut akan berubah bentuk menjadi action yang lebih merugikan organisasi. Pengertian Humas menurut para ahli sampai saat ini belum adanya kesepakatan secara jelas dan tegas.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Public Relations adalah merupakan suatu proses yang terus menerus berkelanjutan dari suatu upaya –upaya manajemen yang akhir tujuannya untuk mendapatkan PR sebagai interpreter manajemen yaitu bahwa PR mampu

menerjemahkan falsafah, kebijakan, program kepada khalayak publiknya, baik internal maupun eksternal. Publik Internal dalam hal ini yaitu publik yang berada di dalam organisasi/perusahaan seperti supervisor, karyawan pelaksana, manajer, pemegang saham dan direksi perusahaan, sedangkan public eksternal secara organic tidak berkaitan langsung dengan perusahaan/organisasi seperti pers, pemerintah, pendidik atau dosen, pelanggan.



2.2.2. Analisa tentang aktivitas kerja PR

Tugas utama seorang humas adalah bagaimana caranya untuk membangun dan menciptakan citra yang baik bagi perusahaan/ organisasi dimata khalayak public, PR juga bertujuan untuk menemukan apa yang benar-benar publik pikirkan tentang organisasi/ perusahaan.

Perusahaan yang sudah benar-benar bagus pasti sudah memiliki humas yang telah terlembaga (*state of being*). Sementara perusahaan yang bagian humasnya masih belum terlembaga (*method of communication*) atau masih di bawah bagian lain berarti perusahaan tersebut masih belum benar mengerti akan pentingnya seorang humas.

Bagian humas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Padalarang-Bandung masih berada di bawah manager personalia cabang (*branch personal manager*), sehingga dapat kita lihat bahwa Humas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Padalarang-Bandung masih belum terlembaga (*method of communication*).

2.2.3. Analisa tentang aktivitas kerja PR PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama penulis PKL

Humas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Cabang Padalarang- Bandung terus berusaha melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal, yaitu dengan membina hubungan yang harmonis antara berbagai pihak baik publik internal maupun publik eksternalnya.

Salah satu cara yang dilakukan oleh Humas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam membina hubungan dengan karyawan atau keluarga karyawan dengan cara setiap 2 minggu sekali Humas PT. Indofood Sukses makmur, Tbk mengadakan posyandu gratis bagi keluarga karyawan yang diadakan di daerah sekitar perusahaan karena hampir semua karyawan PT. Indofood Sukses makmur Tbk, bermukim di sekitar perusahaan. Yang menjadi pengurus untuk membantu Humas adalah Ibu-ibu yang terpilih untuk menjadi kader. Untuk para balitanya dengan cara memberikan vitamin dan bubur bayi. Sementara untuk para kadernya itu sendiri perusahaan menyediakan paket berupa mie instant.

Sedangkan salah satu hubungan yang dilakukan oleh Humas PT. Indofood Sukses makmur, Tbk pada public eksternal yaitu membina hubungan baik dengan pihak pers. Itu dibuktikan dengan datangnya beberapa wartawan dari surat kabar untuk mencari berita yang berkaitan dengan PT. Indofood Sukses makmur, Tbk

. Berita-berita tentang Indofood, sumber daya manusia, dan ketenagakerjaan yang di muat di surat kabar selalu dijadikan kliping untuk bahan perbandingan dan pembelajaran agar memudahkan tugas humas dalam menjalankan aktivitasnya.

2.2.4. Analisa tentang pelayanan Humas PT. Indofood Sukses makmur, Tbk kepada mahasiswa PKL

Selama penulis melakukan PKL di PT. Indofood Sukses makmur, Tbk., penulis melihat pelayanannya sudah cukup baik, tetapi belum adanya job yang pasti untuk para mahasiswa PKL, sehingga pekerjaan yang di peroleh oleh mahasiswa PKL masih sangat terbatas belum bervariasi, jadi hanya sebagian kecil pekerjaan humas yang dapat di lakukan. Masih banyak pekerjaan-pekerjaan humas sebagaimana yang di sampaikan dalam perkuliahan tidak penulis dapatkan selama PKL.